

**PERAN AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) INDONESIA DALAM
MEMBERIKAN BANTUAN KEPADA ETNIS ROHINGYA DI MYANMAR
TAHUN 2017-2019**

Oleh : Rizki Abibur Hansyah

Habsyahrizki@gmail.com

Supervisor : Faisyal Rani, S. IP, M.A.

Bibliography : 8 Journals, 18 Books, 2 Official Report, 2 Interviews, 1 thesis, and 46
Websites

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research aims to determine the role of Indonesia's fast-paced action (ACT) in providing assistance to Rohingya ethnic in Myanmar in 2017-2019. During 2017-2019, Rohingya ethnic that remains and living in Burma had experienced a wide range of resettlement and discrimination. As a result they have difficulty in insufficient their needs.

This research use the pluralism perspective which believes that states are not the only actors in international world. This research is also guided by theory of transnational activism. The method used is qualitative method. The data collection incorporates interviews and literature study from some journals, books, documents and websites.

This research shows that during the year 2017-2019 the Indonesian fast-response action (ACT) has been instrumental in providing assistance to the Rohingya ethnic in Myanmar. Assistance in the form of food aid, drug assistance, residential tent assistance and support assistance.

Keyword : Role, ACT, Rohingya ethnic , ethnic conflict

PENDAHULUAN

Penelitian ini membahas mengenai Peran Aksi Cepat Tanggap (ACT) Indonesia dalam memberikan bantuan kepada etnis Rohingya di Myanmar tahun 2017-2019.

Berdasarkan sejarahnya, konflik etnis Rohingya telah terjadi selama puluhan tahun yang disebabkan oleh adanya kecemburuan sosial dan berujung pada diskriminasi. Hingga hari ini konflik masih terus terjadi, dimana para tentara masih terus melakukan operasi militer secara berkala, pemerintah masih terus melakukan diskriminasi dan lainnya.

Selama konflik tersebut terjadi, jumlah korban jiwa yang di timbulkan sudah tidak terhitung jumlahnya. Selain itu, kerugian harta benda dan kerusakan sarana prasarana juga terjadi selama konflik.

Tahun 2017-2019 merupakan tahun-tahun yang sulit bagi etnis Rohingya, khususnya bagi mereka yang masih bertahan di Negara Myanmar. Yakni kesulitan dalam mencukupi kebutuhan. Baik itu kebutuhan pangan, air bersih, akses kesehatan, dan lainnya.

Melihat apa yang dialami oleh etnis Rohingya di Myanmar telah membuka mata

dunia akan adanya sebuah masalah yang harus di selesaikan. ACT Indonesia menjadi salah satu lembaga yang secara berkelanjutan membantu etnis Rohingya di Myanmar. Dimana bantuan tersebut mereka himpun dari berbagai macam sumber yang kemudian mereka kelola dan mereka salurkan langsung kepada etnis Rohingya di Myanmar.

ACT Indonesia sendiri secara garis besar merupakan NGO yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan. Dimana semenjak di bentuk dan diresmikan pada tahun 2005, ACT telah melakukan berbagai kegiatan sosial baik dlam skala local maupun skala global.

KERANGKA TEORI

Penelitian ini menggunakan perspektif Pluralisme, dimana menurut Paul R.Viotti dan Mark V. Kauppi, terdapat empat aspek penting dalam Pluarisme, yakni:

1. *Non-stateActors* merupakan salah satu unsur penting dalam hubungan internasional, baik di pemerintah maupun non pemerintah
2. Kaum pluralism melihat negara sebagai aktor yang tidak dapat berdiri sendiri

3. Kaum Pluralisme melihat negara sebagai aktor yang tidak rasional.

4. Kaum Pluralis juga membahas aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan tidak hanya soal politik.

Penelitian ini kemudian menggunakan teori peran yang ditulis oleh Lisa Martins dan juga Ben Simmons. Dalam tulisan tersebut mereka memaparkan 4 hal mengenai peranan yang dilakukan oleh sebuah organisasi internasional¹

1. menegakan norma, nilai dan juga hasil yang disukai oleh para anggotanya

2. menentukan standart kesesuaian antara penyebaran norma-norma internasional dengan melakukan mobilisasi mekanisme kelompok yang berguna membentuk prilaku para anggota

3. meningkatkan kerjasama dengan menciptakan titikfokus dalam membantu mereka mengkoordinasikan segala sesutunya dengan anggota

4. memengaruhi lingkungan informasi dengan menyebarkan informasi yang kredibel

HASIL PENELITIAN

1. Upaya Aksi Cepat Tanggap (ACT) Indonesia dalam memberikan bantuan

Salah satu kesulitan utama yang dialami oleh Etnis Rohingya di Myanmar adalah mendapatkan kebutuhan pokok. Baik itu makanan, air bersih, pendidikan, kesehatan dan lainnya. Mengatasi hal tersebut kemudian ACT Indonesia dengan adanya jalinan kerjasama yang baik antara Indonesia dan juga Myanmar yang sedikit banyaknya memberi pengaruh dalam penyaluran bantuan mencoba memberikan bantuan-bantuan yang dibutuhkan, bantuan-bantuan tersebut adalah²

A. Bantuan makanan

Melalui program bantuan makanan oleh ACT Indonesia, mereka telah melakukan beberapa kali pengiriman bantuan pangan, antara lain

- Bantuan pada 1

¹ Joel E. 2012. *International organizations as self-directed actors: a framework for analysis*. New York : Routledge hlm 8

² Diolah dari berita ACT Indonesia. Dapat di akses pada <https://news.act.id/>

September
2017.

- Bantuan pada 19 Oktober 2017.
- Bantuan pada 10 Juni 2018.
- Bantuan pada 10 dan 15 Maret 2019.
- Bantuan pada 31 Mei 2019.
- Bantuan pada 19 Oktober 2019.
- Bantuan pada 8 November 2019
- Bantuan pada 16 November 2019.
- Bantuan pada 20 Desember 2019.

B. Bantuan air bersih

Melalui program *mobile water truck*, ACT Indonesia membangun 11 pompa air di 8 lokasi berbeda,

yakni di Desa Baw Du Pha, Desa Shabok, Desa Thae Choung, Desa Doon Pyin, 1 Desa Khoung Dukkan, dan Desa Kay Pyin di Kota Sittwe

C. Bantuan medis dan obat-obatan

Melihat kondisi kesehatan disana, ACT Indonesia kemudian melakukan kolaborasi dengan berbagai kalangan. Mengirimkan bantuan medis, berupa bantuan tenaga medis, obat-obatan, dan rumah sakit darurat

D. Bantuan pendidikan

Melalui kolaborasi dengan berbagai kalangan, salah satunya dengan pemerintah Indonesia. Kemudian di bangunlah 2 buah sekolah yang berlokasi di Sittwe yang diresmikan pada Januari 2017³

³ RI kirimkan bantuan kemanusiaan untuk Rohingya. Dapat diakses pada hal www.bbc.com

1. Upaya ACT Indonesia dalam penggalangan dukungan

Dalam dunia kemanusiaan, penggalangan dukungan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan bantuan kepada Etnis yang tertindas.

ACT dalam upaya penggalangan dukungan ini. Telah melakukannya dengan mengikuti konferensi internasional, mengadakan konferensi nasional bersama pemerintah, penyebaran spanduk dan poster penggalangan dukungan, melakukan kampanye jalanan dan lainnya. Hasil yang didapat pun sangat luar biasa. Dimana mengalirnya dukungan dari berbagai kalangan, baik dukungan secara moril maupun non-moril.

A. Penggalangan dukungan melalui konferensi dan pertemuan

,ACT Indonesia telah beberapa kali melakukan maupun ikut konferensi. Seperti konferensi pada tanggal 27 september 2017 di Jakarta yang membahas langkah-langkah yang akan di ambil dalam menyikapi

permasalahan Rohingya. Selanjutnya juga ada konferensi bersama dengan Komite Nasional Solidaritas Rohingya yang terjadi pada 14 September 2017.⁴ selain daripada itu, ACT juga melakukan diskusi dan pertemuan dengan menteri luar negeri Indonesia pada tanggal 6 april 2018. Dimana dalam pertemuan tersebut saling bertukar pendapat dan pandangan. Melihat visi dan misi dan lainnya.

B. Penggalangan dukungan melalui poster dan juga spanduk

Poster dan juga spanduk menjadi salah satu alternative dalam menyebarkan informasi dan menggalang dukungan. Membuat ACT membuat berbagai macam jenis poster dan spanduk yang berisi ajakan, dukungan dan sejenisnya, yang kemudian di sebar melalui beberapa cara. Mulai melalui media

⁴ <https://news.act.id/berita/komite-nasional-solidaritas-rohingya-kita-akan-bantu-rohingya-lewat-advokasi>

sosial, majalah, spanduk yang di pasang di tempat-tempat umum dan lainya

C. Penggalangan dukungan melalui kampanye jalan

Selain daripada itu, ACT bersama dengan berbagai kalangan juga mengadakan galangan dukungan melalui kampanye jalan dan sejenisnya. Berikut beberapa contoh kampanye jalan yang pernah di lakukan

- Kampanye jalan yang di lakukan oleh MRI-ACT Sumbar Gerakkan Kepedulian untuk Rohingya pada tanggal 9 Desember 2018
- Konser amal yang diadakan oleh SDIT Gema Insani. pada tanggal 15 maret 2018
- Galangan bantuan dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Jawa Barat.

HASIL

Kehadiran ACT Indonesia di tengah-tengah konflik etnis rohingya di Myanmar telah memberikan pengaruh yang sangat luar biasa bagi masyarakat baik dilihat dari sisi ekonomi, sosial maupun dari sisi psisikologis. Dimana masyarakat merasa sangat terbantu dengan kehadiran daripada ACT indonesia itu sendiri.

Jika dilihat lebih jauh daripada pengaruh maupun dampak daripada pemberian bantuan tersebut. Dampaknya tidak hanya bagi etnis Rohingya yang menerima bantuan, namun juga bagi masyarakat yang memberikannya. Hal terebut akan kembali meyadarkan masyarakat akan pentingnya saling tolong menolong, memiliki empati dan lainnya. Sesuai dengan amanah dariapada para pendahulu bangsa ini.

REFERENSI

JURNAL, SKRIPSI, E-BOOK DAN ARTIKEL ILMIAH

Abdelkader, E. 2014. The Rohingya Muslim in Myanmar : Past, Present, and Future.

- Oregon Review of International Law. Vol. 15 No 39
- Aye Chan, 2005. the Development of a Muslim Enclave in Arakan (Rakhine) State of Burma (Myanmar). SOAS Bulletin of Burma Research. Vol. 3. NO.2 Autumn. ISSN 1479-8484. Hal. 396
- Bayu Azhari Ramadhani.2014. peran OHCHR dalam kasus HAM yang terjadi pada Rohingya di Myanmar tahun 2012. Skripsi Jakarta: ilmu hubungan internasional. UIN Syarif Hidayatullah
- Kadek wema satyadinata. 2019. Upaya menuju demokrasi di Myanmar tahun 1990. Diakses pada hal <https://ojs.unud.ac.id/index.php/hi/article/view/9825/7341>
- Raharjo S. 2015. Peran Identitas Agama dalam Konflik di Rakhine Myanmar Tahun 2012-2013. Jurnal Kajian LIPI,
- Vol 6 No 1 hal 39-40
- Sugiarto Pramono. 2014. Efektifitas embargo dalam mendorong demokratisasi di Myanmar. Jurnal forum ilmu sosial UNNES. Vol 41 no 1
- Syarifatul Ula. 2017. peran aktor non-negara dalam hubungan internasional : studi kasus huma right watch dalam krisis kemanusiaan di Myanmar. Vol. 3 diakses pada halaman <https://media.neliti.com>
- Win Min. 2008 . Looking Inside the Burmese Military. Asean Survey, Vol. XLVIII No. 6, hal 1021.
- Yesmin, s . 2016. Policy Toward Rohingya Refugees : A Comparative Analycis of Bangladesh, Malaysa and Thailand . Jornal of the Asiatic Society of Bangladesh. Vol 61(1) hal 88

BUKU

- Anonim. 2007. Failed States Index. Washington : press hal 54
- Edward Feit. 1973. The Armed Bureaucrats. Boston: Houghton Mifflin Company
- Kusumohamidjojo. 1997. hubungan internasional : kerangka studi analisis. Bandung : Binacipta,
- Mochtar Mas'ood. 1990. Ilmu Hubungan Internasional :Disiplin dan metodologi. Jakarta : PT Pustaka LP3ES,
- Charles W Kegley dan Eugene Wittkoff. 2004. World Politics : Trend and Transformation. California : Wadsworth.
- Mohtar mas'oud. 1990. Ilmu hubungan internasional : disiplin dan metodologi. Jakarta. PT Pustaka LP3ES
- Kerlinger, Fred N. 2000. Asas-asas penelitian behaviour. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada Press
- A.a perwita dan M. Yani. 2005. pengantar ilmu hubungan internasional. Bandung : PT remaja rosdakarya
- Koesnadi Kartasasmita. 1987. Organisasi dan Admnistrasi Internasional. Bandung: Roda Karya.
- Equal Right Trust. 2014. Equal Only in Name the Human Right of Stateles Rohingya in Thailand. London : Mahidol University
- Vinsessio Dugis. 2016. teori hubungan internasional perspektif-perspektif klasik. surabaya : cakrawala studio global strategis (CSGS)
- Pius A. P, M. Dahlan. 1994. Kamus Ilmiah Popular. Surabaya: Arkola. Cet. Ke-1,
- Clapton william. 2017. pluralism in international sociaty. australia : university south wallles
- Joko purnomo, izra khuruin, raisa ardinti. 2017. Globalisasi dan

- politik pembangunan internasional .
Malang: ub press
- Paul R. Viotti dan Mark V, Kauppi. 1998. international relation theory realism pluralism globalism. New York : Machmilan Publishing Company
- Joko purnomo, irza khurini, raisa ardinti. 2017. globalisasi dan politik pembangunan internasional. Malang: UB Press
- Sidney Tarrow. 2015. The New Transnational Activism. New York: Cambridge University Press
- Marisa von Bülow. 2010. Building Transnational Networks: Civil Society and the Politics of Trade in the Americas. New York: Cambridge University Press
- WEBSITE**
- Dickson. 2018. Profil negara Burma. Diakses pada <https://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-myanmar-burma/>
- Portalsatu team. 2018. perubahan nama Burma menjadi Myanmar. Diakses pada <https://archives.portalsatu.com/news/18-juni-1989-perubahan-nama-burma-menjadi-myanmar/>
- 5 negara yang pernah memindahkan ibu kota negaranya. Diakses pada halaman <https://boombastis.com/pindah-ibu-kota/54966>
- Vira vitriani. 2019. Myanmar pemerintahan junta militer. Diakses pada hal https://www.academia.edu/39549244/myanmar_pemerintahan_junta_militer
- Siapa sebenarnya etnis Rohingya dan enam hal yang harus anda ketahui. Diakses pada halaman <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-41149698>

- U kyaw Min dalam Shamsul Anwarul Haque. 2013. An Assessment of The Question of Rohingya Nationally: Legal Nexus Beetween Rohingya and State. diakses pada hal www.burmalibrary.org
- Aulia akbar. 2017. Sejarah masyarakat Rohingya. Diakses pada hal <http://news.okezone.com/2012/08/17/411/679197/sejarah-masyarakat-rohingya>
- Rohingya: The History of a Muslim Identity in Myanmar. 2018. Diakses pada hal <http://www.unhcr.org/refworld/country,,USCIS,,MMR,,3ae6a6a41c,0.html>.
- U Thaung. 1995. A Journalist, a General and an Army in Myanmar. Bangkok: White Lotus Burma/Myanmar: How Strong is The Military Regime, <http://www.intl-crisis->
- Alfi Revolusi et al. 2018. Faktor-faktor penyebab konflik etnis Rakhine dan Rohingya di Myanmar tahun 2012. Diakses pada hal Repository.unej.ac.id
- Diakses pada hal <http://www.actiongainsthunger.org/about/international-network>.
- Stevy Maradona. Dua Tahun Berturut Muslim Rohingya Dilarang Shalat Idul Fitri. Diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/internasional/asean/13/08/09/mr9kbh-dua-tahun-berturut-Muslim-Rohingya-dilarang-shalat-idul-fitri>
- Alina Lindblom, Elizabeth Marsh, Tasnim Motala, Katherine Munyan. Persecution of the Rohingya Muslims. Diakses dari http://www.fortifyrights.org/downloads/Yale_persecution_of_the_Rohingya_October_2015.pdf.

- Ari Muljana. 2018. sejarah singkat dan perkembangan konflik Rohingya. Diakses pada hal <http://docplayer.info/61675011-bab-ii--sejarah-singkat-dan-perkembangan-konflik-rohingya.html>.
- Gulia Ichikaya Mitzy. 2017. Perlawanan Etnis Muslim Rohingya terhadap Kebijakan Diskriminatif Pemerintah Burma-Myanmar. Diakses pada hal journal.ugm.ac.id
- Arditya Pramono. 2017. Lebih Dalam Mengenal Etnis Muslim Rohingya Myanmar. Diakses pada hal <http://www.ayopurwakarta.com/read/2017/09/04/548/lebih-dalam-mengenal-etnis-muslim-rohingya-myanmar>
- Heru Susetyo Nuswanto. Rohingya 101: Sejarah, Masalah, Kekerasan dan Tuntutan. Diakses pada hal <http://www.kompasiana.com/hsusetyo/rohingya-101-sejarah-masalah-kekerasan-dan-tuntutan>
- Ethnic cleansing of muslim minority. Diakses pada hal <http://ipsnews.net/2012//06/ethnic-cleansing-of-muslim-minority>.
- Gulia Ichikaya Mitzy. 2017. Perlawanan Etnis Muslim Rohingya terhadap Kebijakan Diskriminatif Pemerintah Burma-Myanmar. Diakses pada hal journal.ugm.ac.id
- Anti-Muslim Monk Wirathu's Talk On Arakan Conflict. Diakses pada hal <http://www.m-mediagroup.com/en/archives/7258>
- Diolah dari berita resmi ACT Indonesia tahun 2012 hingga 2019. Dapat diakses pada hal <https://news.act.id/>
- Sejarah Aksi Cepat Tanggap. Diakses pada halaman <https://act.id/tentang/sejarah>
- Bunadi. 2018. Apa itu visi dan misi penjelasan para ahli. Diakses pada

hal https://alihamdan.id/apa-itu-visi-dan-misi/	Pengertian kantor. Diakses pada hal https://portal-ilmu.com/pengertian-kantor/
visi dan misi. Diakses pada hal https://act.id/tentang/visi_misi	Kantor. Diakses pada hal https://act.id/contact_us
Definisi umum struktur organisasi. Diakses pada hal https://rocketmanajemen.com/definisi-struktur-organisasi/	Pengertian media sosial. Diakses pada hal Gurupendidikan.co.id
Manajemen. Diakses pada hal https://act.id/tentang/manajemen	Media sosial ACT. Diakses pada https://act.id/contact_us Diakses pada halaman https://act.id/program
Diakses pada hal www.dpr.go.id	Ari Muljana. 2018. sejarah singkat dan perkembangan konflik Rohingya. Diakses pada hal http://docplayer.info/61675011-bab-ii--sejarah-singkat-dan-perkembangan-konflik-rohigya.html .
Legal. Diakses pada hal https://act.id/tentang/legal	Myanmar: The Rohingya Minority: Fundamental rights denied. Diakses pada hal http://www.amnesty.org/en/library/info/ASA16/005/2004
Pengertian kata patner. Diakses pada hal https://kbbi.web.id/partner	Why is there communal violence in Myanmar? . diakses
Manfaat dan pentingnya relasi dan patner. Diakses pada hal https://www.qlausa.com/manfaat-pentingnya-memiliki-partner-bisnis/	
Patner. Diakses pada hal https://act.id/mitra	
Arti kata kantor. Diakses pada halaman https://kbbi.web.id/kantor	

- pada hal
<http://www.bbc.com/news/world-asia-18395788>
- Fakta kemerdekaan Myanmar.
 Diakses pada
 halaman
<http://www.skyscrapercity.com/showthread.php?t=1585938>
- Warzone Initiative. 2015.
 Rohingya Briefing Report . California : Warzone Initiative.
- Krisis Rohingya : Kami dengar orang-orang berterak bakar.
 Diakses pada
 halaman
<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-41125784>
- Ardi Priyatno Utomo. 2017.
 Myanmar Dituduh Lakukan Politik Apartheid kepada Rohingya. Diakses pada hal
<https://internasional.kompas.com/read/2017/11/21/17460561/myanmar-dituduh-lakukan-politik-apartheid-kepada-rohingya>.
- Sekitar 6.700 Muslim Rohingya tewas dalam waktu sebulan, kata MSF.
 Diakses pada
- halaman
www.bbc.com/indonesia/amp/dunia-42351386
- Sejarah aksi cepat tanggap.
 Diakses pada hal
<https://act.id/tentang/sejarah>
- Arti kata peran. Diakses pada
 halaman
 International human right clinic. 2015.
- Persecution of the rohingya muslims : Is genocide occurring in Myanmar's Rakhine State? pada
 halaman
<https://law.yale.edu/yls-today/news/clinic-study-finds-evidence-genocide-myanmar>
- Check fakta siapakah Rohingya dan mengapa mereka termarjinalkan.
 Diakses pada
 halaman
<https://www.rappler.com/indonesia/data-dan-fakta/153228-siapa-rohingya-mengapa-termarjinalkan>
- Pengertian NGO. Diakses pada
 halaman
<https://bukubiruku.com/ngo-adalah/>

Sejarah Aksi Cepat Tanggap
Indonesia. Diakses
pada halaman
<http://act.id>

WAWANCARA

Wawancara bersama Masmodul
Hassan.. pengungsi
etnis Rohingya 13
Januari 2020 09.09

Wawancara bersama Armi
Oktavia. Staff kemitraan
ACT Pekanbaru. Pada 20
Desember 2019 09.10